BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel Inflasi memiliki pengaruh positif pada tingkat suku bunga PUAB dikarenakan peningkatan pada inflasi akan menyebabkan tingginya harga-harga dan jasa secara berkelanjutan, Tingginya angka inflasi membuat Bank Indonesia mengambil kebijakan dengan cara meningkatkan suku bunga acuan untuk menahan kegiatan perekonomian agar tidak terlalu cepat sehingga dapat mengurangi angka inflasi. Meningkatnya suku bunga acuan nantinya dapat direspon oleh suku bunga PUAB. Seharusnya meningkatnya inflasi memiliki pengaruh yang negative terhadap suku bunga PUAB. Namun inflasi yang terus tidak stabil membuat Bank Indonesia mengambil kebijakan melakukan penstabilan dengan meningkatkan tingkat suku bunga acuan untuk mendorong perekonomian dan tetap menstabilkan nilai inflasi.
- b. Variabel nilai tukar memiliki pengaruh positif pada tingkat suku bunga PUAB dikarenakan peningkatan pada nilai tukar akan mempengaruhi suku bunga PUAB, dikarenakan nilai tukar termasuk kedalam fenomena moneter dapat mempengaruhi kelancaran likuiditas pada perbankan. Dalam mencapai target kebijakan moneter, salah satu variabel makro ekonomi ialah nilai tukar yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi di pasar uang.
- c. Variabel Jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif pada tingkat suku bunga PUAB dikarenakan peningkatan pada jumlah uang beredar dapat menurunnya pada tingkat suku bunga. Semakin banyaknya jumlah uang beredar dapat mencukupkan likuiditas pada perbankan yang membuat menurunnya suku PUAB, Peningkatan ini harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan inflasi dan terdepresiasi nilai tukar maka dari itu peran pemerintah harus mengelola jumlah uang beredar secara optimal dan maksimal agar dapat mendorong pertumbuhan perekonomian.

d. Variabel investasi memiliki pengaruh positif pada tingkat suku bunga PUAB dikarenakan peningkatan terhadap investasi akan menyebabkan bertambahnya jumlah uang beredar yang membuat menurunnya pada tingkat suku bunga. namun pada penelitian ini meningkatnya investasi juga diikuti sertakan dengan meningkatnya suku bunga dikarenakan pemerintah menggunakan investasi untuk infrastruktur yang membuat berjalannya roda ekonomi antar daerah yang akan menimbulkan inflasi maka dari itu Bank Indonesia meningkatkan suku bunga agar dapat menekan angka inflasi agar dapat mendorong perekonomian dan menjaga inflasi tetap stabil.

V.2 Saran

Terdapat saran yang mampu penulis berikan kedalam penelitian ini diantaranya :

a. Aspek Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independent yang berbeda dalam memengaruhi suku bunga PUAB seperti variabel makro ekonomi lainnya.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian cakupan yang lebih luas dan menggunakan data penelitian dalam rentang waktu lebih panjang dan dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi dalam melakukan penelitian

b. Aspek Praktis

- 1) Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan terkait suku bunga PUAB dengan tepat dan mempertimbangkan instrumen moneter seperti inflasi, nilai tukar, jumlah uang beredar dan investasi sebagai acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga PUAB agar mendorong dan menstabilkan perekonomian nasional
- 2) Diharapkan bagi Lembaga penelitian yang akan melaksanakan penelitian dengan memakai variabel yang sama lebih menggali informasi mendalam

mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai informasi suku bunga PUAB.

Juan Patrick Lie, 2022

Determinan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Tahun 1990-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]